



Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gunung Jaya Mori Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*

Alif Yuanita Kartini¹, Saeful Anwar², Ali Hamdan³, Saida Zahrotul Firdaus⁴, Yessi Farisa Desinta⁵

^{1,4,5}Program Studi Statistika, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan A. Yani No. 10 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia, 62115

²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan A. Yani No. 10 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia, 62115

³Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan A. Yani No. 10 Bojonegoro, Jawa Timur, 62115

*Email koresponden: alifyuanita@unugiri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 Aug 2025

Accepted: 10 Oct 2025

Published: 30 Nov 2025

Kata kunci:

BUMDes,
laporan keuangan,
microsoft excel, sistem
informasi

ABSTRAK

Background: Pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori masih melakukan pembukuan laporan keuangan secara manual. Akibatnya pengelola BUMDes kesulitan untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada *stakeholder*. Olehkarena itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis microsoft excel untuk meningkatkan kemudahan dalam penyajian laporan keuangan yang informatif, cepat dan akurat. **Metode:** Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan praktis. **Hasil:** Penggunaan aplikasi micrososot excel sebagai salah satu bentuk dari penerapan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah efektif meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam penyusunan laporan keuangan. **Kesimpulan:** BUMDes Gunung Jaya Mori telah berhasil memperbaiki kualitas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

ABSTRACT

Keywords:

BUMDes,
Financial statements,
microsoft excel,
information systems

Background: The management of BUMDes Gunung Jaya Mori still maintains financial reports manually. As a result, BUMDes managers struggle to provide timely and accurate information to stakeholders. Therefore, training and mentoring are needed in preparing financial reports using a Microsoft Excel-based accounting information system to facilitate the presentation of informative, timely, and accurate financial reports. **Methods:** training and mentoring to improve technical and practical skills. **Results:** The use of Microsoft Excel as a form of technology implementation can facilitate the preparation of financial reports for the managers of BUMDes Gunung Jaya Mori. This community service activity has effectively improved the understanding and competence of the managers of BUMDes Gunung Jaya Mori in preparing financial reports. **Conclusions:** BUMDes Gunung Jaya Mori has succeeded in improving the quality of its financial reports so that it can improve its performance and accountability in accordance with the principles of good governance.



PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang telah dipisahkan untuk pengelolaan aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Ansori et al., 2022; Se & Langga, 2021; Tricahyono et al., 2024). BUMDes mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola (Ash-shidiqqi & Indrastuti, 2022; Nasution & Agustin, 2020; Maq et al., 2024). Oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan kolaborasi yang baik untuk mengoptimalkan pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes (Choiruddin et al., 2023; Rois et al., 2025; Sani & Syamsuddin, 2021). Desa Mori terletak di kecamatan Trucuk, kabupaten Bojonegoro, dengan luas wilayah mencapai 510,842 hektar yang didominasi oleh lahan pertanian. Potensi ini memberikan peluang besar bagi pengembangan sektor agraris, terutama padi dan palawija sebagai komoditas utama. Desa Mori juga memiliki potensi dalam pengelolaan sumber daya air yang mendukung irigasi. Wilayahnya yang dekat dengan akses sumber daya air seperti irigasi, membantu produktivitas pertanian. Data dari Badan Pusat Statistika, desa Mori memiliki populasi sekitar 6.000 jiwa, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian. Sebagian kecil lainnya bergerak di sektor peternakan dan UMKM, terutama usaha skala mikro di bidang pengolahan hasil pertanian (BPS, 2023; Kartini et al., 2025). Oleh karena itu, pemerintah desa Mori mendirikan BUMDes yang bertujuan untuk menggerakkan ekonomi desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes desa Mori berdiri pada tahun 2017 dengan nama BUMDes Gunung Jaya Mori. Berdasarkan dokumen hukum Anggaran Dasar Nomor 2 Tahun 2019, BUMDes Gunung Jaya Mori memiliki usaha berupa pembesaran dan pembenihan ikan air tawar di kolam (ikan lele), penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum, perdagangan padi dan palawija serta irigasi dan pengairan. Dari tahun 2017 hingga tahun 2025, BUMDes Gunung Jaya Mori memiliki total penyertaan modal sebesar Rp. 150.000.000,00 yang digunakan untuk modal usaha. Hampir semua usaha-usaha tersebut memiliki prospek yang bagus. Selain itu usaha-usaha tersebut juga memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Namun semua program usaha tersebut belum berjalan secara optimal dan mendatangkan keuntungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dikelola BUMDes Gunung Jaya Mori mengalami kendala khususnya di bidang Sumber Daya Manusia dan manajemen dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Manajemen pelaporan keuangan BUMDes Gunung Jaya Mori belum dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat tentang pelaporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca dan perubahan penyertaan dari desa. BUMDes Gunung Jaya Mori masih melakukan pembukuan keuangan secara manual. Pembukuan yang dilakukan setiap transaksi hanya menggunakan kas masuk dan kas keluar serta menghitung sisa persediaan yang juga dilakukan secara manual. Akibatnya pengelola BUMDes kesulitan untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada *stakeholder*. Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Suci et al. (2021), pengurus BUMDes membutuhkan pemahaman akuntansi dan pemahaman penggunaan teknologi komputerisasi *microsoft excel* untuk memudahkan menghitung persediaan fisik usaha BUMDes hingga pembuatan laporan keuangan. Sementara itu berdasarkan Kusumawati et al. (2023), penyusunan laporan keuangan berbasis *microsoft excel* pada BUMDes Alas Musim Kabupaten Bangkalan, berdampak pada kemampuan penyusunan laporan keuangan yang bisa disajikan dengan baik, sistematis, mendetail dan akurat. Oleh karena itu BUMDes Gunung Jaya Mori memerlukan perubahan metode pencatatan transaksi keuangan yang dapat memecahkan

persoalan pembuatan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi menggunakan *microsoft excel*. Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan aplikasi berbasis *microsoft excel* sesuai Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 tentang penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha BUMDes dalam pembuatan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi menggunakan *microsoft excel*. Dengan menggunakan *microsoft excel* diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dalam penyajian laporan keuangan yang informatif, cepat dan akurat serta diharapkan pihak pimpinan maupun *stakeholder* yang terlibat memperoleh informasi komprehensif yang membantu dalam pengambilan keputusan.

Rumusan masalah kegiatan ini secara eksplisit terletak pada kesenjangan antara potensi ekonomi Desa Mori melalui BUMDes Gunung Jaya Mori yang besar dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang masih rendah akibat sistem pencatatan manual yang tidak mampu menyediakan laporan keuangan secara cepat, akurat, dan informatif. Kondisi tersebut menimbulkan kesulitan bagi pengelola BUMDes dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh *stakeholder*, sehingga menghambat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha. Fokus kegiatan ini adalah pendampingan dan pelatihan pengurus BUMDes Gunung Jaya Mori dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan, mempercepat proses penyajian laporan, serta mewujudkan tata kelola keuangan desa yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip *good governance*.

MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh BUMDes Gunung Jaya Mori terletak pada belum adanya sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung pengelolaan keuangan secara efektif dan akurat. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa akar permasalahan, antara lain rendahnya pemahaman pengelola terhadap konsep dasar akuntansi, keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi seperti Microsoft Excel, serta ketiadaan prosedur baku dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Akibatnya, perhitungan nilai aset tetap tidak terbukukan dengan baik, klasifikasi sumber pendapatan dan beban operasional belum jelas, dan pelaporan keuangan seperti laporan neraca serta laba rugi belum tersusun secara sistematis. Kondisi tersebut mengakibatkan proses evaluasi kinerja dan pertanggungjawaban keuangan tidak berjalan optimal serta menimbulkan kesulitan dalam menilai kondisi keuangan BUMDes secara menyeluruh.

prioritas masalah yang harus segera diselesaikan adalah pembangunan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel sebagai solusi mendesak untuk memperbaiki kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menjadi prioritas pertama karena terkait langsung dengan aspek akuntabilitas dan transparansi BUMDes. Prioritas kedua adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis akuntansi dan penggunaan aplikasi digital agar pengelola memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan sistem tersebut. Selanjutnya, prioritas ketiga adalah penyusunan prosedur standar operasional (SOP) keuangan yang mencakup pencatatan aset, pendapatan, dan beban operasional. Dengan penanganan yang terstruktur berdasarkan tingkat urgensi tersebut, diharapkan BUMDes Gunung Jaya Mori mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangannya dan memperkuat kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja lembaga.

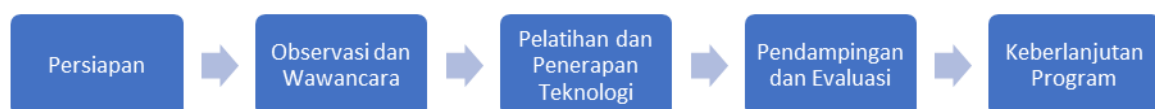
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun secara sistematis agar dapat mencapai tujuan peningkatan kompetensi pengurus BUMDes Gunung Jaya Mori dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel. Tahapan pelaksanaan diawali dengan persiapan kegiatan, meliputi studi literatur mengenai pelaporan keuangan BUMDes sesuai *Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022*, pengurusan izin pelaksanaan, observasi lapangan, serta koordinasi dengan pemerintah desa dan pengurus BUMDes. Tim pelaksana juga menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi pelatihan di Balai Desa Mori, dan menyiapkan bahan ajar berupa modul pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Tahap kedua adalah observasi dan wawancara, yang bertujuan untuk menggali permasalahan aktual dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes Gunung Jaya Mori. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelola masih melakukan pencatatan manual dan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan tahap pelatihan dan penerapan teknologi kepada delapan peserta, yang terdiri atas ketua, bendahara, dan staf administrasi BUMDes, serta perangkat desa yang terkait dengan bidang keuangan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari (31 Juli–1 Agustus 2025) dengan total 12 jam pelatihan efektif, difokuskan pada praktik langsung penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan, mulai dari penjurnalan, penyusunan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, hingga neraca akhir.

Dilakukan tahap pendampingan dan evaluasi, yang bertujuan untuk memantau penerapan hasil pelatihan di lapangan dan memastikan peserta mampu mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh secara mandiri. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test, serta lembar observasi kinerja peserta selama praktik penyusunan laporan keuangan. Indikator keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan tiga aspek utama: (1) peningkatan pemahaman akuntansi minimal 70% dibandingkan sebelum pelatihan; (2) kemampuan mengoperasikan Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan minimal 75%; dan (3) tingkat akurasi laporan keuangan yang memenuhi unsur kelengkapan, keterpaduan, dan kesesuaian dengan standar SAK EMKM. Validasi hasil dilakukan melalui penilaian langsung oleh tim pengabdian dan perbandingan laporan peserta dengan format standar laporan keuangan BUMDes yang berlaku nasional.

Tahap terakhir adalah keberlanjutan program, di mana tim pelaksana melakukan pendampingan rutin pasca kegiatan selama dua bulan untuk memastikan sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pengurus BUMDes. Pendampingan dilakukan secara *on-site* dan daring untuk memberikan konsultasi teknis dan pembaruan data keuangan secara periodik. Untuk memperjelas runtutan kegiatan, berikut disajikan bagan alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:



Gambar 1.

Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat BUMDes Gunung Jaya Mori

Dengan mengikuti alur kegiatan tersebut, diharapkan pengurus BUMDes Gunung Jaya Mori mampu mengembangkan sistem pelaporan keuangan yang informatif, cepat, dan akurat serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan BUMDes merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan untuk setiap transaksi dan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan adanya laporan keuangan, dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif bagi pengelola BUMDes untuk menyampaikan posisi keuangan dan kinerja BUMDes kepada pemerintah desa (Posi & Putra, 2021; Lintong et al., 2020). Laporan keuangan BUMDes juga dapat digunakan sebagai alat pengambilan kebijakan terkait pengelolaan BUMDes di masa yang akan datang (Novianty et al., 2024; Suci et al., 2021; Kusumawati et al., 2023).

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual tanpa adanya sistem yang terintegrasi, sehingga laporan keuangan sulit disusun secara cepat, akurat, dan sesuai standar akuntansi. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, pengelola BUMDes mampu memahami tahapan pembuatan laporan keuangan yang meliputi penjurnalan, penyusunan buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan neraca akhir. Aplikasi Microsoft Excel yang diadopsi dari Politeknik Keuangan Negara STAN terbukti mempermudah proses penyusunan laporan karena sistemnya telah dirancang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes. Hasil implementasi menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat aspek manajerial dalam pelaporan dan akuntabilitas keuangan desa.

Peningkatan pemahaman pengelola diukur melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada delapan peserta pelatihan, mencakup tiga aspek: pemahaman akuntansi dasar, kemampuan menggunakan Microsoft Excel, dan ketepatan penyusunan laporan keuangan. Skor rata-rata pre-test menunjukkan tingkat pemahaman awal sebesar 45%, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 78%, menghasilkan selisih peningkatan sebesar 33% atau kenaikan efektivitas sebesar 75–80% setelah mengikuti pelatihan. Metode perhitungan dilakukan menggunakan rumus gain score $((\text{Skor akhir} - \text{Skor awal}) / (100 - \text{Skor awal})) \times 100$, sehingga menghasilkan persentase peningkatan kemampuan peserta terhadap indikator kompetensi yang diukur. Selain itu, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa peserta telah mampu menerapkan template laporan keuangan secara mandiri dan memahami alur proses penjurnalan hingga pelaporan akhir sesuai standar akuntansi desa.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya Kadarwati et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pelaporan keuangan BUMDes mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan secara sistematis dan akurat. Ikhtiari et al. (2024) menegaskan bahwa pelatihan berbasis aplikasi akuntansi sederhana dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelaporan keuangan pada entitas ekonomi mikro desa. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian di Desa Mori memperkuat bukti empiris bahwa penerapan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel, jika dikombinasikan dengan pendampingan berkelanjutan, dapat menjadi strategi efektif dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel,

dan berkelanjutan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana pengabdian melakukan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori masih dengan cara manual. Selain itu terjadinya pergantian pengurus juga menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh BUMDes Gunung Jaya Mori. Pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penyusunan laporan keuangan yang benar. Sementara itu berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015, BUMDes wajib melaporkan setiap kegiatan bisnisnya melalui laporan keuangan yang memiliki fungsi sebagai berikut (Yuliani et al., 2021; Ratmasari et al., 2021; Arista et al., 2021).

1. Akuntabilitas yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya untuk mencapai tujuan
2. Manajemen yaitu mempermudah fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah
3. Transparansi yaitu dengan memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur dan menyeluruh kepada *stakeholder*

Evaluasi kinerja yaitu dengan mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam menggunakan sumber daya ekonomi untuk mencapai kinerja dan transparansi.



Gambar 2.

Observasi dan Wawancara dengan Pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dan Pemerintah Desa

Oleh karena itu BUMDes Gunung Jaya Mori memerlukan bantuan khusus dalam hal pencatatan keuangan khususnya dengan mengadopsi dari *microsoft excel* yang berasal dari Politeknik Keuangan Negara (PKN) STAN sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.

Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya

Identitas BUMDesa		Direktur BUMDesa
Nama Kabupaten	: Bojonegoro	Nama : Rinawati
ID BUM Desa	: *****	NIK : *****
Nama Desa	: Mori	
Nama BUMDesa	: Gunung Jaya Mori	
Alamat	: Jalan Poros Desa Mori RT 009 RW 003 Trucuk	
KP/Unit Usaha	: Pembesaran dan Pembenihan Ikan Air Tawar	
Awal Tahun Buku	: 01 Januari 2024	
Akhir Tahun Buku	: 31 Desember 2024	

Aplikasi
Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK)
Badan Usaha Milik Desa

COA Journal Buku Besar Neraca Saldo LABA RUGI LPE NERACA LAK RINGKASAN INFORMASI EKSEKUTIF Tingkat Kesehatan

Gambar 3. Sistem Informasi Keuangan berbasis *Microsoft Excel*

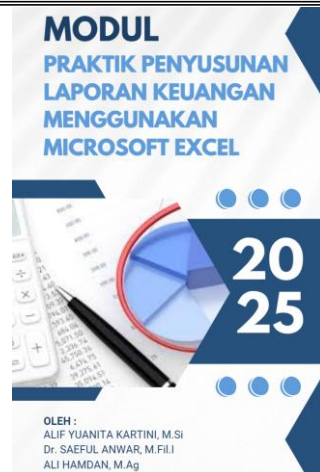
Aplikasi tersebut akan mempermudah pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengelola BUMDes hanya perlu memasukkan data transaksi ke dalam template tanpa harus memikirkan proses selanjutnya. Selain itu aplikasi tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022 tentang penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Dari aplikasi keuangan tersebut akan didapatkan laporan-laporan sebagai berikut:

1. Buku Jurnal
2. Buku Besar
3. Neraca Saldo setelah Penyesuaian
4. Laporan Laba Rugi
5. Laporan Perubahan Ekuitas
6. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
7. Laporan Arus Kas
8. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BUMDes Aspek Keuangan
9. Laporan Buku Pembantu
10. Riwayat Piutang Utang
11. Buku Pembantu Persediaan

Aplikasi untuk laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang sudah melewati beberapa tahapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Cara penyusunan laporan keuangan tersebut telah disusun secara rinci berdasarkan pada pernyataan-pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan penyajian yang konsisten serta memberikan informasi keuangan yang komprehensif dan lengkap (Anggraeni et al., 2025; Susanti et al., 2025).

Tahapan berikutnya setelah melakukan observasi dan wawancara yaitu melakukan pelatihan bagaimana menggunakan dan mengoperasikan sistem Informasi Keuangan berbasis *microsoft excel* yang dapat menghasilkan laporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di balai desa Mori. Peserta dari kegiatan ini dihadiri oleh ketua dan anggota tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini, serta ketua BUMDes beserta jajarannya dan pemerintah desa Mori sebagai peserta pendampingan. Pada tahap kedua ini, tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pelatihan dan pendampingan cara pembuatan laporan keuangan yang benar dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Penggunaan aplikasi *microsoft excel* sebagai salah satu bentuk dari penerapan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar komputer/laptop telah tersedia *microsoft excel*. Selain itu *microsoft excel* mudah untuk dipelajari dan dikembangkan, gratis dan tidak membuat ketergantungan, terdapat proses pembelajaran didalamnya serta mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Kartini et al., 2024; Haryadi, 2023). Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana juga melakukan pendampingan dalam mengunduh dan membuka aplikasi, melakukan penjurnalan, sampai pada mencetak laporan keuangan.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tim pelaksana juga menyusun modul pembuatan laporan keuangan berbasis *microsoft excel* yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam praktik sehari-hari sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Modul tersebut memuat tentang laporan transaksi jurnal, jurnal umum, buku besar, worksheet, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Dengan adanya modul tersebut akan memandu pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.



Gambar 4. Modul Praktik Penyusunan Laporan Keuangan

Pada tahap akhir tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan evaluasi dan efektivitas terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada delapan pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori yang mengikuti pelatihan, mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu sebesar 75%. Selain itu terdapat peningkatan pemahaman yang cukup tinggi dalam penggunaan microsoft excel untuk penyusunan laporan keuangan yaitu sebesar 80%. Pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori juga mengalami peningkatan pemahaman dalam konsep dasar akuntansi yaitu sebesar 78%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah efektif meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dalam penyusunan laporan keuangan.

Pasca kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa yang terlibat sebagai asisten lapangan melakukan pendampingan secara berkelanjutan dengan menyediakan pendampingan secara rutin untuk memastikan pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori dapat menerapkan apa yang telah dipelajari. Dari pendampingan ini dapat menguatkan Sumber Daya Manusia yang terdapat di BUMDes Gunung Jaya Mori agar lebih kompeten dalam menggunakan aplikasi sistem pelaporan keuangan berbasis microsoft excel mengingat banyaknya unit usaha yang terdapat di BUMDes Gunung Jaya Mori. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdampak pada kemampuan penyusunan laporan keuangan BUMDes Gunung Jaya Mori yang bisa disajikan dengan baik, sistematis, mendetail dan akurat.



Gambar 5. Pendampingan Berkelanjutan kepada Pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan konsep penerapan sistem informasi akuntansi sederhana berbasis microsoft excel sebagai

model implementatif yang sesuai bagi pengelolaan keuangan bumdes di tingkat desa. Model ini membuktikan bahwa penerapan teknologi sederhana dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pelaporan keuangan sesuai prinsip *good governance*. Dari sisi keberlanjutan program, kegiatan ini menghasilkan pola pendampingan berkelanjutan yang dapat dijadikan model pembinaan kompetensi sdm bumdes secara periodik agar keterampilan pengelolaan keuangan tetap terjaga. Peningkatan pemahaman akuntansi dan kemampuan digital para pengelola menjadi dasar teoritis bahwa kapasitas sdm merupakan faktor kunci dalam keberhasilan tata kelola keuangan desa. Rekomendasi konkret bagi kegiatan berikutnya adalah memperluas pelatihan dengan integrasi sistem berbasis excel ke dalam aplikasi keuangan desa digital (siskeudes atau e-bumdes) untuk memperkuat efisiensi data antarunit. Selain itu, disarankan agar kegiatan serupa direplikasi pada bumdes lain dengan karakteristik usaha yang berbeda guna menguji konsistensi efektivitas model pelatihan ini. Pemerintah desa dan lembaga pendidikan tinggi perlu menjalin kemitraan strategis jangka panjang agar kegiatan pendampingan tetap berkesinambungan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja bumdes gunung jaya mori, tetapi juga memberikan model praktik baik (*best practice*) yang dapat diadopsi secara luas dalam pengembangan tata kelola keuangan desa di indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun 2025. Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pengelola BUMDes Gunung Jaya Mori serta kepala desa Mori yang telah memfasilitasi pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. P., Kartika, V. F., Ma'rufah, R. H., Firdaus, O. V. R., Fitrianto, D. W., & Andini, D. P. (2025). Pendampingan Implementasi Sistem Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel pada Bumdes Desa Mayangan Kabupaten Jember. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 214–220.
- Ansori, M. D., Murwadi, T., & Lita, H. N. (2022). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Menuju Desa Mandiri Dan Sejahtera Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 195–205.
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556.
- Ash-shidiqqi, E., & Indrastuti, L. (2022). Revitalisasi Kelembagaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Desa. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 10(01), 125–139.
- BPS, B. P. S. (2023). *Bojonegoro dalam angka 2023*. 1–180.
- Choiruddin, I., Firdatuzzaifa, K., & Vadillah, S. N. (2023). Penguatan Kelembagaan BUMDes Berkah Desa Batuputih Laok Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(2), 76–81.
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan: Bumdes sempurna bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1), 1–15.
- Ikhtiar, K., Muslim, M., & Nurfadila, N. (2024). Improving MSME Accounting Financial Recording Skills Based on Android Applications. *Advances in Community Services Research*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.60079/acsr.v2i2.137>
- Kadarwati, N., Taufiq, M., & Khotimah, S. (2024). Analyzing the Needs of Financial Statements for Village-Owned Enterprises to Improve the Efficiency. *Proceeding Icma-Sure*. International Conference on Multidisciplinary Approaches for Sustainable Rural Development.

- Kartini, A. Y., Anwar, S., Hamdan, A., & Fauzan, A. (2025). Pendampingan Legalitas BUM Desa Gunung Jaya Mori sebagai Upaya Pemenuhan Good Corporate Governance. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 51–60.
- Kartini, A. Y., Nurdiansyah, D., & Cahyani, N. (2024). *Metode Statistika*. Madza Media.
- Kusumawati, F., Sambharakreshna, Y., Wulandari, A., & Hamzah, A. (2023). Penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Excel for Accounting (EFA) pada BUMDes Alas Musim Kabupaten Bangkalan. *Journal of Economics Community Service*, 1(2), 90–97.
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101.
- Maq, M. M., Dewi, S. P., Muktar, M., Suningrat, N., & Sitopu, J. W. (2024). Pendampingan balai desa dalam mengembangkan BUMDes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 185–191.
- Nasution, H., & Agustin, S. A. (2020). Analisis aktivitas dan biaya lingkungan dalam mewujudkan green accounting pada bumdes setia asih. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 17–35.
- Novianty, I., Setiawan, I., Burhany, D. I., Aprilliawati, Y., Sembiring, E. E., Rohendi, H., Mulyandani, V. C., Afriady, A., & Nurmalina, R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4185–4193.
- Posi, S. H. I., & Putra, S. P. A. M. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan sak etap. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463–469.
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2021). Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. *Borobudur Accounting Review*, 66–77.
- Rois, D. I. N., Hamidah, R. A., & Hendrawan, D. (2025). Optimalisasi Kinerja BUMDes melalui Penerapan Good Corporate Governance untuk Keberlanjutan di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 337–345.
- Sani, K. R., & Syamsuddin, S. (2021). Sinergitas Pemerintah Desa Salohe dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Dalam Penyelenggaraan BUMDESA di Kabupaten Sinjai. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 107–129.
- Se, H., & Langga, L. (2021). Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 75–86.
- Suci, R. G., Azmi, Z., Marlina, E., Putri, A. A., Rodiah, S., & Azhari, I. P. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72–77.
- Susanti, E., Nurjannah, H., & Azmansyah, A. (2025). Optimalisasi Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Bumdes dan Koperasi di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(04), 1562–1569.
- Tricahyono, W., Hidayati, A., Galuh, A., Laela, E., & Widiyahseno, B. (2024). Potential for Development of Bumdes Wates Village, Jenangan District in the Culinary Sector to Improve Village Economy. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 68–78.
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47–58.